

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini adalah jawaban dari tujuan penelitian sebagaimana tertulis pada Bab I. Untuk menentukan dan mengetahui seberapa tinggi beban kerja mental pada lantai produksi bagian patroller di PT. Solusi Bangun Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan data dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA- TLX) yang dilakukan sebelum bekerja dan sesudah bekerja diambil sebagian pekerja yang terdiri dari 6 pekerja lantai produksi bagian patroller. Adapun hasil nilai skor sebelum bekerja pekerja 1 mendapatkan nilai skor beban mental kerja sebesar 78, pekerja 2 sebesar 58, pekerja 3 sebesar 46, pekerja 4 sebesar 66, pekerja 5 sebesar 65 dan pekerja 6 sebesar 49 jika dibandingkan antara pekerja 1 sampai 6 skor beban kerja sebelum bekerja yang memiliki nilai tertinggi adalah pada pekerja 1 yaitu sebesar 78. Sedangkan pada nilai skor beban kerja sesudah melakukan pekerjaan pekerja 1 memiliki nilai sebesar 53, pekerja 2 sebesar 47, pekerja 3 sebesar 60, pekerja 4 sebesar 57, pekerja 5 sebesar 58 dan pekerja 6 sebesar 67 jika dibandingkan nilai skor antara pekerja 1 sampai 6 dilihat dari sesudah melakukan pekerjaan maka nilai beban kerja yang paling tinggi berada pada pekerja 6 yaitu sebesar 67 dan dapat dinyatakan beban kerja mental tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum bekerja dan sesudah bekerja pada pekerja 1, pekerja 2, pekerja 4 dan pekerja 5 mengalami penurunan beban kerja mental setelah bekerja, sedangkan pada pekerja 3 dan pekerja 6 mengalami kenaikan beban mental kerja setelah melakukan pekerjaan, hal tersebut dikarenakan banyaknya tuntutan pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan sesuai target dan membutuhkan tenaga secara fisik yang lebih serta memerlukan perhatian lebih terhadap suatu pekerjaan.
2. Adapun hasil dari perhitungan data dengan menggunakan metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT) pada lantai produksi bagian patroller terhadap 6 pekerja sebagai responden. Sesuai dengan ketentuan nilai *kendall's coefficient of concordance* $> 0,75$, maka nilai *kendall's coefficient of concordance*

yang didapatkan adalah sebesar $= 0.8161$ maka $0,75 \geq 0.8161$ yang artinya nilai tersebut sudah mewakili seluruh beban kerja para pekerja. Adapun sesuai hasil perhitungan *prototype correlation* bahwa apabila nilai axiom test ≤ 20 maka tidak memenuhi sifat dasar model aditif pada prototype tahap axiom test, sehingga diperoleh hasil korelasi faktor beban waktu atau *time load* (T) diperoleh sebesar 51,82%, beban usaha mental atau *effort load* (E) diperoleh sebesar 22,04%, dan beban tekanan psikologis atau *stress load* (S) diperoleh sebesar 26,14% dalam mempertimbangkan faktor beban kerja mental.

3. Adapun usulan cara untuk mengurangi beban kerja dan meningkatkan kinerja pada pekerja patroller adalah dengan memberikan penjadwalan khusus oleh supervisor untuk para pekerja agar pekerjaan atau tugas yang dilakukan merata, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman bagi pekerjanya, selalu menggunakan alat pelindung seperti APD khusus, penutup telinga khusus, menyediakan *warehouse* khusus, menyediakan alat kendaraan khusus seperti forklift, selalu memperhatikan SOP perusahaan, memeriksa kembali peralatan atau perlengkapan yang digunakan oleh pekerja demi keselamatan kerja serta membersihkan kembali area kerja setelah pekerjaan yang dilakukan selesai untuk menciptakan kenyamanan lingkungan kerja maka dengan usulan yang diberikan beban kerja akan lebih ringan dari sebelumnya.
4. Pada dua metode yang digunakan merupakan metode yang tepat untuk mengukur beban kerja yang dialami oleh pekerja, dari kedua metode tersebut antara metode NASA-TLX dan metode SWAT terdapat kelebihan dan kekurangannya. Namun pada metode ini penulis menentukan salah satu metode yang dianggap paling tepat dan mampu mengukur beban kerja secara detail yaitu dengan memilih metode NASA-TLX karena metode tersebut mengukur beban kerja dengan 6 indikator yang digunakan sehingga dapat diketahui faktor terjadinya beban kerja dari 6 indikator tersebut, dalam pemberian pertanyaan lebih memudahkan responden untuk menjawab kuesioner yang diberikan, meskipun pengelolaan data dilakukan perhitungan secara manual hasil yang diperoleh tetap memiliki tingkat keakuratan yang tinggi serta mudah diterapkan dalam lingkungan operasional.

1.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan mengenai penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan yaitu para pekerja sebaiknya ditempatkan pada tempatnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya karena apabila disesuaikan dengan kemampuan kerjanya akan berdampak baik bagi pekerja maupun perusahaan dan mudahnya tercapai tujuan perusahaan.